BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan teknologi informasi memiliki pengaruh yang sangat besar pada kehidupan manusia. Hal ini terjadi karena dengan teknologi informasi yang ada, manusia dapat membuat apa saja menjadi lebih mudah. Selain itu teknologi informasi juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam terselenggara dan terlaksananya sistem informasi dengan baik. Sistem informasi yang didukung dengan teknologi informasi yang handal, dapat menciptakan suatu keefektifan dan keselarasan kinerja dalam suatu perusahaan. Dalam hal ini komputer juga memiliki peranan yang sangat membantu dalam menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Sistem komputer memegang peranan penting dalam mendorong ketersediaan informasi dan berjalannya komunikasi. Selain itu dapat juga menyediakan suatu sistem solusi berupa perangkat lunak untuk dapat menyelesaikan suatu masalah diberbagai sektor. Sehingga mendorong setiap instansi baik itu pemerintahan maupun swasta untuk menggunakan dan memanfaatkannya secara optimal.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkokoh struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas

kekeluargaan. Oleh karena itu, untuk menyelaraskan dengan perkembangan lingkungan yang dinamis seperti era globalisasi sekarang ini maka, perlu adanya peningkatan usaha yang mampu mendorong koperasi agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi lebih kuat dan mandiri.

Kopkar "*SUCHI*", yang bergerak dibidang Koperasi pegawai PT. *SUD-CHEMIE INDONESIA* yang salah satunya memiliki simpan pinjam koperasi, menggunakan sistem informasi yang masih sangat sederhana. Pada awalnya sistem informasi yang digunakan tersebut masih dapat menangani sistem simpan pinjam koperasi secara manual ini dengan baik dan tidak mengalami kesulitan yang cukup berarti.

Namun seiring dengan perkembangan yang telah terjadi, dengan semakin banyaknya peraturan-peraturan koperasi dan dalam membuat laporan, maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat menangani kesulitan-kesulitan tersebut yang mulai menjadi permasalahan bagi perusahaan. Permasalahan tersebut membuat pihak perusahaan dalam bidang simpan pinjam koperasi ini merasa perlu untuk terkomputerisasi maka.

penyelesaian dan jawabannya adalah Perancangan sistem informasi yang terkomputerisasi pada koperasi simpan pinjam (kopkar suchie) tersebut. Umumnya dalam pelaksanaan pekerjaan saat ini, masih ada dilakukan secara tradisional atau manual dalam menginput data, yang salah satunya adalah simpan pinjam koperasi pada karyawan "*SUCHIE*" kota Sukabumi

Hal-hal inilah yang membuat kurang optimalnya hasil dari sistem yang sedang berjalan, sehingga menyebabkan banyak sumber daya manusia maupun

waktu yang banyak tersiasiakan. Dari keterangan yang disebutkan diatas maka penulis mengambil judul:

"SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM KOPERASI PADA KARYAWAN PT. *SUD-CHEMIE* INDONESIA (KOPKAR *SUCHI*)".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis berusaha untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai berikut:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengolahan data Simpanan, Pengambilan Simpanan dan pinjaman di petugas pendaftaran masih dilakukan dengan pencatatan dalam buku besar pendaftaran anggota. Sehingga dalam melakukan pencarian data anggota dilakukan satu persatu sehingga membutuhkan waktu. Dengan banyaknya jumlah anggota yang melakukan transaksi maka hal tersebut akan memperlambat kinerja petugas koperasi.
2. Dalam Proses Simpanan, Pengambilan Simpanan Dan pengembalian pinjaman memperlambat dalam proses pembuatan laporan
3. Lambatnya penyajian Pelayanan dan informasi dalam memberikan pelayanan Simpanan, Pengambilan Simpanan dan pinjaman kepada anggota koperasi karena membutuhkan waktu yang relatif lama. Dikarenakan petugas harus bertanya terlebih dahulu apakah anggota yang ingin meminjam mempunyai tunggakan atau tidak.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Simpan Pinjam Yang Sedang Berjalan di (kopkar suchie) ?
2. Bagaimana merancang sistem informasi Simpan Pinjam di koperasi karyawan sud-chemie Terkomputerisasi ?
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi Simpan Pinjam di koperasi Karyawan sud-chemie ?

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud diadakan penelitian ini adalah untuk merancang Sistem Informasi Yang Terkomputerisasi simpan pinjam koperasi pada karyawan PT. *SUD-CHEMIE* INDONESIA (KOPKAR *"SUCHI")*

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi Simpanan dan pinjaman data tentang penyajian informasi PT. *SUD-CHEMIE INDONESIA* (KOPKAR *"SUCHI"*) yang sedang berjalan.
2. Untuk memudahkan dalam pembuatan laporan di PT. *SUD-CHEMIE INDONESIA*

3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi Simpan Pinjam di koperasi Karyawan sud-chemie ?

1.4.Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan kegunaa-kegunaan yang bermanfaat diantaranya kegunaan akademis dan kegunaan praktis.

1.4.1. kegunaan Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini sebagai:

1. Bagi koperasi

   Diharapkan memberikan manfaat serta dapat dipergunakan oleh koperasi terutama dalam pengolahan data simpan pinjam dan sebagai alternatif bagi koperasi untuk memperbaiki atau memperbaharui sistem yang ada di koperasi karyawan PT. *SUD-CHEMIE* INDONESIA

2. Bagi Peneliti lain

   Sebagai acuan dan tambahan kepustakaan bagi peneliti lain bagaimana penerapan sistem informasi simpan pinjam berbasis *client server.*

3. Bagi penulis

   Untuk mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuan yang pernah diterima penulis selama bangku kuliah kedalam dunia nyata.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan penelitian akademis adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, Diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu manajemen informatika.

2. Dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti lain apabila mempunyai topik penelitian yang berkaitan.
3. Mengukur tingkat kompetensi dan kemampuan penulis dalam mengimplementasikan hasil pembelajaran di kampus dengan keadaan keadaan nyata di lapangan.

1.5. Batasan Masalah

Karena luasnya objek penelitian yang dihadapi, dan agar pembahasan dalam penelitian terarah maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi terhadap masalah sebagai berikut:

1. Dalam Sistem informasi simpan pinjam koperasi hanya terdapat proses Transaksi hanya berlaku dilingkungan koperasi (KOPKAR SUCHIE).
2. Pembayaran angsuran pinjaman di bayar dari potongan gaji setiap bulannya sesuai dengan angsuran, tapi pemotongan gaji tersebut tidak di ikut sertakan didalam sistem
3. Sistem informasi membahas pembuatan laporan seperti laporan anggota, laporan transaksi simpanan, laporan transaksi penarikan, laporan pinjaman dan laporan pembayaran angsuran pinjaman.
4. Dalam sistem informasi simpan pinjam koperasi (KOPKAR SUCHIE) untuk aturan pembagian hasil koperasi tidak di ikut sertakan didalam sistem.
5. Dalam Setiap pinjaman yang di berikan Sudah terikat 4% perbulan dari pokok pinjaman

6. Simpanan wajib yang Rp. 50,000 ribu di bayar dari potongan gaji, dan setiap simpanan sukarela hanya sebulan sekali.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai sistem informasi penggajian karyawan ini akan dilakukan di PT. *SUD-CHEMIE* INDONESIA yang terletak di jalan Raya Lengkong KM.45 Cimapag Ds. Neglasari Lengkong-Sukabumi. Adapun jadwal penelitian yang akan dilakukan penulis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1

Estimasi Jadwal Penyelesaian Skripsi

No.	Aktivitas	Tahun 2010																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
1.	Pengumpulan Data																				
2.	Analisis Kebutuhan																				
3.	Perancangan Sistem																				
4.	Pembuatan Program																				
5.	Pendokumentasian																				